

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian semacam ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berarti penelitian yang ini digunakan untuk memecahkan masalah menggunakan teknik pengukuran yang cermat dan terdapat variabel tertentu, untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Dalam artian, penelitian kuantitatif ini yaitu jenis penelitian dimana data yang diperoleh dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan nantinya data tersebut akan diolah dengan SPSS.

Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode yang didasarkan pada filsafat positivism, untuk menyelidiki populasi maupun sampel, teknik pengumpulan sampel umumnya dapat dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang memiliki tujuan sebagai menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).¹

Berdasarkan tempat penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian *field research*, yang berarti sang peneliti akan terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data penelitian yang dibutuhkan oleh sang peneliti. Dalam memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan instrumen angket/kuesioner yang nantinya akan disebarakan ke mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mempunyai rekening di bank syariah.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang diuji. Pengertian populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok orang-orang, tetapi juga benda. Populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek / subjek penelitian,

¹ Setya Pinton Mustafa, “metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian tindakan kelas dalam pendidikan olahraga”, (program studi pendidikan olahraga fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri malang, 2020), 4

tetapi juga seluruh atau ciri dari objek / subjek tersebut.² Secara mudahnya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek maupun obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terdiri 5 program studi diantaranya Ekonomi Syariah (ES), Manajemen Bisnis Syariah (MBS), Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW), Akuntansi Syariah (Aksya) dan Perbankan Syariah (PS). Dalam hal ini, mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 berjumlah:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa FEBI T.A 2017

Program Studi	Jumlah mahasiswa/mahasiswi
Ekonomi Syariah (ES)	111 orang
Manajemen Bisnis Syariah (MBS)	121 orang
Manajemen Zakat dan Wakaf (MZW)	20 orang
Akuntansi Syariah (Aksya)	55 orang
Perbankan Syariah (PS)	36 orang
Jumlah	343 orang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian, atau subset (himpunan bagian) dari suatu populasi. Populasi dapat berisi data yang jumlahnya sangat besar, yang mengakibatkan tidak mungkin atau sulit dilakukan pengkajian terhadap seluruh data sehingga pengkajian dilakukan terhadap sampelnya saja.³ Oleh karena itu, dalam melakukan suatu penelitian, peneliti akan menggunakan sebagian data (sampel) yang digunakan untuk penelitian.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 136.

³ Dr.Ir.Harinaldi, M.Eng., "prinsip-prinsip statistic untuk teknik dan sains", (Jakarta: 2005), 2

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non probability sampling* dapat diartikan sebagai teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk dijadikan sebagai sampel.

Sedangkan metode *purposive sampling* berarti pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan cara menetapkan kriteria/ciri khusus yang ditentukan/dibatasi oleh peneliti.⁴ Adapun ciri-ciri/Kriteria dalam pengambilan sampelnya yaitu:

1. mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang mempunyai rekening di bank syariah.
2. Penelitian ini mengambil 32 sampel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus yang menabung di Bank Syariah dari 343 jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus. Pengambilan sampel adalah proses memilih jumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman mengenai sifat atau karakteristik dari sampel itu membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Karena keterbatasan waktu dan minimnya responden pada saat melakukan penelitian, tenaga dan besarnya jumlah populasi, maka peneliti mengambil objek penelitian sebanyak 32 sampel. Dengan 32 sampel ini dirasa sudah cukup untuk digunakan dalam penelitian ini.

C. Identifikasi Variabel

Variabel dapat berupa segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Variable penelitian seringkali dapat ditentukan sabagai factor yang berperan dalam peristiwa atau indikasi yang akan diselidiki.segala sesuatu yang menjadi variable dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teori

⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 56.

dan juga ditegaskan oleh hipotesis penelitian.⁵ Menurut hubungan antara suatu variable dengan variable lainnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variable bebas atau biasa disebut variable stimulus/ prediktor/independen adalah variable yang mempengaruhi variable terikat atau menyebabkan perubahan di dalamnya. Independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pelayanan (X1), Jaminan Rasa Aman (X2) dan Pendapatan (X3).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat (*Dependent Variable*) atau biasa disebut dengan variable endogen/konsekuensi adalah variable yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variable bebas.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional variable menggambarkan metode tertentu yang peneliti dapat gunakan untuk mengoperasionalkan construct, memungkinkan pengukuran untuk direplikasi menggunakan metode yang sama atau dengan meningkatkan metode untuk mengukur construct yang lebih baik.⁷ Dalam artian, definisi operasional variable bertujuan untuk menjelaskan makna variable yang diteliti dari perspektif peneliti dari teori yang dipahami sang peneliti..

Berikut merupakan definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian:

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 25-26.

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Anhdita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 22.

⁷ Nur Indriantoro, dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 2002), 69.

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Tingkat Pelayanan (X_1)	Tingkat pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat suatu aktifitas atau serangkaian yang memiliki sifat tidak kesat mata yang terjadi akibat adanya interaksi antara konsumen atau pelanggan dengan karyawan atau suatu hal yang disebabkan oleh perusahaan pemberi pelayanan	Menurut Lovelock (1992): a. <i>Tangible</i> (kemampuan) b. <i>Realiabe</i> (handal) c. <i>Responsiveness</i> (tanggung jawab) d. <i>Assurance</i> (jaminan), pengetahuan, perilaku, dan kemampuan pegawai dalam bekerja. e. <i>Empaty</i> , perhatian perorangan dalam pelanggan.	<i>Likert</i>
Jaminan Rasa Aman (X_2)	Jaminan rasa aman merupakan upaya dari pihak bank untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah maupun calon nasabah untuk menyimpan dananya ke pihak bank.	Menurut Pasuraman (1985): a. Kompetensi (<i>compentence</i>) b. Kesopanan (<i>courtesy</i>) c. Kredibilitas (<i>credibility</i>) d. Keamanan (<i>security</i>) e. Keyakinan (<i>trust</i>)	<i>Likert</i>
Pendapatan (X_3)	Pendapatan dapat diartikan sebagai penghasilan yang diterima oleh	Menurut Bramastuti: a. Pendapatan yang diterima	<i>Likert</i>

	<p>seseorang atas apa yang telah dikerjakannya. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai arus masuk dari beberapa manfaat ekonomi yang akan timbul dari berbagai aktivitas normal selama satu periode.</p>	<p>b. Pekerjaan. c. Anggaran biaya sekolah. d. Beban keluarga yang di tanggung. e. Pendapatan dari mahasiswa.</p>	
Minat Menabung (Y)	<p>Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H Dadang Sumendar, minat merupakan perpaduan atau keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Minat menabung berarti suatu keinginan seseorang untuk menitipkan uang/dananya disuatu lembaga keuangan.</p>	<p>Menurut Prof Dr. Iskandarwasi: a. Dorongan diri atau dorongan individu b. Motif sosial c. Factor emosional d. Perhatian e. Ketertarikan</p>	<i>Likert</i>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data Koesioner atau Angket. Menurut Walgito (1999:35-37) Angket (*questionnaire*) merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan daftar pertanyaan yang harus di jawab oleh responden. Pengumpulan data melalui koesioner atau angket memang mempunyai kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Prosedur dalam pengumpulan koesioner atau angket:⁸

1. Merumuskan berbagai tujuan yang ini dicapai dengan koesioner.

⁸ Dr. Sandu Siyoto, SKM.,M.Kes dan M.Ali Sodik,M.A, “Dasar Metodologi Penelitian”, (Yogyakarta: 2015), 76

2. Mengidentifikasi beberapa variable yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabar setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih spesifik atau yang lebih unggul.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan. Dan sekaligus untuk menentukan teknik analisis.

Cara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa FEBI IAIN Kudus tentang pengaruh tingkat pelayanan, jaminan rasa aman dan pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Bentuk Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan bentuk pertanyaan tertutup dimana kuesioner yang telah disusun dengan baik sehingga para pengisi bisa mengemukakan pendapatnya.

Dalam hal ini, pengisian kuesionernya menggunakan skala likert dengan memilih satu pilihan dari beberapa pilihan jawaban yang tersedia di dalam angket/kuesioner.

Tabel 3.3 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainya yang telah terkumpul. Aktivitas dalam menganalisis data ialah mengumpulkan data yang berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap variable yang akan diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan.

Berdasarkan latar belakang penelitian kuantitatif, maka teknis analisis data yang akan digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak komponen variable kualitas layanan, jaminan rasa aman dan

pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat yang ditampilkan alat uji saat mengukur apa yang sedang diukur. Instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan cukup mengidentifikasi variable yang diteliti.⁹ Apabila alat ukurannya tidak akurat, maka hal ini memiliki sedikit validitas sehingga sulit untuk mempercayai data.

Untuk mencari kevaliditasan instrument, anda dapat menggunakan metode *correlate bivariate*. peneliti dengan metode *correlate bivariate* adalah metode untuk mengkorelasikan pernyataan setiap item dengan penjumlahan pada setiap variable dengan memperhatikan skala yang digunakan. Instrumen bisa dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat taraf signifikan sebesar 5% dan sebaliknya jika instrument dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan sebagai uji yang digunakan untuk mengukur keajegan/kekonsistenan sebuah instrumen. Instrumen dikatakan reliabel, apabila instrumen yang digunakan itu handal dan hasilnya ajeg/stabil dalam mengukur suatu gejala yang sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *cronbach's alpha* yang diukur dengan taraf signifikan sebesar 5%. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya jika nilai dari *cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat serta variabel bebas keduanya memiliki distribusi wajar ataupun tidak. Model regresi yang baik

⁹ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), 2016), 69.

apabila variabel mempunyai distribusi data yang wajar (normal) ataupun mendekati titik kewajaran.¹⁰

Uji normalitas dapat diuji menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah sebagai berikut: (1) Jika angka signifikan (sig) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. (2) Jika angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.¹¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel *independent* dengan variabel *dependent* yang akan diteliti, apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan ataupun tidak.

Untuk mengetahui linearitas suatu data, maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Jika nilai *Dev. Linearity Sig.* $> 0,05$ maka hal ini dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel *independent* dan variabel *dependent*. Dan sebaliknya, apabila nilai dari *Dev. Linearity Sig.* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada/tidaknya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Bila ada kesamaan varian, maka hal ini disebut dengan homoskedastisitas dan apabila tidak terdapat kesamaan varian maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui uji heteroskedastisitas yaitu bisa menggunakan uji scatter plot.

Pada pengujian Scatter Plot yang menyatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas terjadi ketika titik-titik

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus): 109.

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus): 195.

pada citra tidak memiliki bentuk yang jelas dan tidak memanjang diatas atau dibawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka terdapat Masalah heteroskedastisitas pada variable penelitian.¹²

d. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dapat diartikan suatu kondisi dimana 2 variabel bebas atau dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Dalam hal ini, model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas.

Untuk mengetahui terdapat tidaknya multikolineritas, ada sebagian tata cara yang bisa dicoba ialah dengan teknik membandingkan nilai r^2 dengan R^2 hasil regresi ataupun dengan melihat nilai dari *tolerance* dan VIF.¹³ Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka terjadi gejala multikolineritas, dan sebaliknya.

Apabila nilai dari VIF $< 10,00$ maka tidak akan terjadi gejala multikolinieritas dan jika nilai VIF $> 10,00$ maka terjadi gejala multikolineritas antar variabel *independent*.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat diartikan sebagai suatu langkah yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat (*dependent*) dengan variabel bebas (*independent*).¹⁴

Analisis regresi digunakan untuk mengidentifikasi variable *independent* mana saja yang dapat mempengaruhi variabel *dependent* baik secara persial ataupun simultan.¹⁵ Berikut ini merupakan rumus dari analisis regresi linier berganda:

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* 19, 139.

¹³ Duwi Prayitno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62.

¹⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 74.

¹⁵ Fridayana Yudiantmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* (Jakarta: Gramedia, 2013), 2.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

a = Nilai Konstan

X1 = Variabel independent 1

X2 = Variabel *Independent* 2

X3 = Variabel *Independent* 3

b1 = Koef. Regresi dari Variabel X1

b2 = Koef. Regresi dari Variabel X2

b3 = Koef. Regresi dari Variabel X3

a. Uji F (Uji simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependent atau tidak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka peneliti akan menerima H_a , berarti hal ada pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel *dependent*, dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak akan berpengaruh pada variabel dependen secara bersamaan.

b. Uji T

Pengujian ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui apakah secara parsial (sebagian) variabel independen berpengaruh signifikan ataupun tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁶

¹⁶ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 68-69.

c. Koefisien Determinansi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel terikat.¹⁷

Koefisien determinasi dirancang untuk melihat berapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen secara bersama-sama pada variabel dependen. Jika nilai $R^2=1$, maka pengaruh yang diberi oleh variabel independen untuk variabel dependen adalah sempurna, yang artinya variabel *independent* dapat menjelaskan 100% variasi variabel dependen.



¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Percetakan AMP YKPN, 2001), 98.